

ABSTRAK

Pengendalian dan analisis performansi *Material Handling Equipment* adalah proses pengawasan kinerja pengantaran barang/raw material ke dalam line produksi dimana didalam penelitian ini pengantaran dilakukan didalam di mulai dari area logistik hingga area produksi, pada kasus yang di bahas adalah berfokus pada *Inplant Milk run* area (*Minomi*). Area ini adalah proses bergabungnya berbagai part/raw material kedalam trolley sebelum nantinya material di kirimkan ke dalam *line* produksi. Hal ini dilakukan dikarenakan beberapa material yang harus dikirimkan berada pada area *line* produksi dengan kebutuhan waktu yang hampir bersamaan. *Performance Measurement* merupakan konsep yang dapat mengukur kinerja pada suatu *system* berdasarkan bisnis proses yang dilakukan, dengan menggunakan *Overall Transportation Effectiveness Framework* kita dapat mengetahui kinerja keseluruhan *element* pada suatu *system* transportasi dan distribusi. Manajer logistik harus memperhatikan pengiriman untuk menunjang *line* produksi agar material yang dibutuhkan pada *line* produksi tidak mengalami *delay production* yang disebabkan keterlambatan pengiriman *raw material* yang dikirim terlambat oleh karna itu sangat penting memerhatikan siklus pengiriman pada *line production*.

Penelitian ini menyajikan studi kasus strategi *monitoring* didalam proses pengiriman *part/raw* material pada PT. XXXX Karawang *plant*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kebijakan penjadwalan baru menggunakan dan analisis OTE Th/Tr . *Monitoring* aplikasi proses pengiriman juga dikembangkan untuk melacak kinerja ratai pasok terutama dalam mendeteksi tingkat standar aliran *material analysis* pada suatu *system* transportasi pada *manufactur*, dengan membandingkan *effetivness* pada transportasi dan produksi pada manufacktur itu sendiri.

Kata kunci: *OTE, OEE, Monitoring Material Handling, SCM ,Automotive Industry ,Minomi Area, Internal milk-run.*